

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut UU No 28 Tahun 2014 pasal 39 menyatakan bahwa hak cipta atas ekspresi budaya tradisional dipegang oleh negara. Negara wajib menginventarisasi, menjaga dan memelihara ekspresi budaya tradisional. Menurut kamus besar bahasa Indonesia budaya artinya pikiran, akal budi hasil, adat istiadat atau sesuatu menjadi kebiasaan yang sukar diubah.

Menurut Kihajar Dewantara kebudayaan berarti buah budi dari manusia adalah hasil perjuangan manusia terhadap dua pengaruh kuat, yakni zaman dan alam yang merupakan bukti kejayaan hidup manusia untuk mengatasi berbagai rintangan dan kesukaran dalam hidup dan penghidupannya guna mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang pada lahirnya bersifat tertib dan aman.

Kebudayaan yang sedang berkembang di Indonesia saat ini sangat beragam dan memiliki corak kebudayaan dari setiap daerah yang hidup dan berkembang diseluruh tana air. Kebudayaan merupakan suatu kompleks yang melingkupi pengetahuan, kesenian, moral, hukum, adat dan kebiasaan yang dilakukan oleh sekumpulan anggota masyarakat kebudayaan juga sebagai hasil karya rasa dan cipta masyarakat.

Maka dapat disimpulkan bahwa kebudayaan merupakan suatu sistem, gagasan, tindakan dan juga hasil karya manusia dalam kehidupan manusia yang dijadikan milik manusia dengan belajar.

Pendidikan dan kebudayaan adalah suatu hal yang saling berhubungan dan saling berinteraksi, dimana pendidikan itu berubah sesuai dengan perkembangan kebudayaan yang ada, karena pendidikan merupakan suatu proses transfer dan sebagai cerminan dari nilai-nilai kebudayaan. Pendidikan juga bersifat progresif yaitu selalu mengalami

perubahan perkembangan sesuai dengan tuntutan dan perkembangan kebudayaan. Peran dari pendidikan itu sebagai suatu proses transfer nilai-nilai budaya sebagai cara yang paling efektif dalam memberikan nilai-nilai budaya adalah dengan cara proses pendidikan. Pendidikan dan kebudayaan itu saling berhubungan erat dimana keduanya itu saling berkesimbangan dan berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan kerna saling membutuhkan antara satu sama lain.

Pembangunan nasional dibidang pendidikan dan kebudayaan adalah upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia dalam mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur, serta memungkinkan manusia untuk mengembangkan dirinya dari seluru aspek baik rohani maupun jismani. Negara juga memajukan kebudayaan nasional di indonesia ditengah peradaban dunia dan menjadikan kebudayaan sebagai investasi untuk membangun masa depan dan peradaban bangsa demi terwujudnya tujuan nasional sebagaimana diamanatkan oleh UUD NKRI Tahun 1945; keberagaman kebudayaan daerah merupakan kekayaan dan identitas bangsa yang sangat diperlukan untuk memajukankebudayaan nasional ditenga dinamika perkembangan dunia. Oleh sebab itu perlu ditingkatkan suatu kebudayaan dalam lingkungan masyarakat.Sama halnya juga dengan suatu kebudayaan yang tidak terpisahkan oleh sebuah tarian tradisional yang berasal suatu dari masing-masing daerah.

Tarian tradisional merupakan suatu tarian yang lahir, tumbuh dan berkembang dalam suatu kelompok atau lingkungan masyarakat dari suatu daerah, yang kemudian di wariskan secara turun temurun dari nenek moyang. Tarian tradisoanal itu biasa memiliki ciri khas yang dapat di tonjolkan tentang kearifan lokal. tarian tradisonal ini juga biasa itu tidak berfungsi sebagai suatu hiburan saja tetapi sebagai upacara ritual adat, penobatann kematian dan acara penting lainnya. Dan salah satu tarian tradisional yang masih di lestarikan di Kabupaten Alor sampai saat ini adalah Tarian Do Daka Do.

Kabupaten Alor adalah salah satu kabupaten yang berada pada Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kabupaten Alor juga merupakan kabupaten yang memiliki banyak macam, Suku, Ras, Agama dan Bahasa daerah yang berbeda-beda dan taraihan tradisonal yang berbeda-beda dari setiap suku yang berada di kabupeten Alor dan salah satu tarian sangat populer di Alor adalah Tarian Do Daka Do.

Tarian Do Daka Do merupakan salah satu tarian yang berasal dari daerah Nusa Tenggara Timur itu sendiri, dimana tarian itu sendiri merupakan tarian yang berasal dari permainan rakyat Alor, yang menggambarkan keceriaan muda- mudi masyarakat Alor pada acara-acara pesta adat. Dalam tarian ini yang menarik perhatian masyarakat adalah pada saat ketangkasan mudi-mudi ini dalam melompat-lompat diatas bambu. Dan dalam pelaksanaannya bisasa diirigi oleh lagu dan alat musik tradisiaonal seperti Gong, Tambur. Dalam pelaksaan tarian kreavitas penari menggunakan peralatan bambu dengan melakukan gerakan kaki yang membuat penonton tertarik terhadap Tarian Do Daka Do. Tarian tradisional ini merupakan tarian tradisional ini harus di lestarika, dimana yang kita tahu bahwa tarian-tarian ini mulai memudar dan punah begitu saja.

Tarian Do Daka Do adalah salah satu cabang olahraga yang sering dimainkan oleh masyarakat Alor berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dengan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada rumusan masalah yang tertuang sebelumnya sekaligus sebagai pembelajaran sebagai berikut. Program *skills* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan proses sosial. (*Aaosiatif*) yang terdiri dari aspek kerja sama (*compration*) akomodasi (*accmodation*), dan asimilasi (*asmilation*). Program *fundamental movemen skills* tidak dapat tidak dapat memberikan pengembangan terhadap proses sosial (*disosiatif*) yang terdiri dari aspek persaingan (*compilitif*), kontrvensi (*contravention*) dan pertentangan/*confiiet*. Secara umum hasil observasi ini dapat mengembangkan bahwa program *Fms* dapat memberikan pengaruh

terhadap aspek psikomotor berupa berbagai keterampilan berbagai bentuk gerak (lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif). Program *Fms* ini juga memberikan manfaat berupa pemahaman kepada siswa mengenai berbagai bentuk gerak dasar serta berbagai jenis gerak yang terdapat didalamnya, dengan ketrampilan dan pemahaman yang baik mengenai gerak dasar masyarakat dapat mempergunakan dengan keterampilan dan pemahaman sebagai media untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan sekitar aktif dalam aktifitas fisik dan memberikan nilai lebih pada tingkat kepercayaan diri dalam kehidupan sosial khususnya pada aspek proses sosial. Adapun nilai olahraga dan budaya yang terkandung dalam tarian Do Daka Do adalah gerakan kaki, tangan dan adanya keseimbangan dalam pelaksanaan tarian. Tarian ini dalam pelaksanaan itu butuh kekompakan dan gerakan itu harus lebih fokus dan disesuaikan dengan irama dan musik yang mengantar tarian Do Daka Do.

Selain itu ada Tarian Do Daka Do yang adalah tarian gembira waktu menumbuk padi (secara tradisi hanya boleh ditarikan wanita, yang diperkenakan menumbuk padi), tarian Elli tola atau vela bola dari Alor ditarikan oleh muda-mudi dirigi gong, gendang/tambur, gerak utamanya adalah menggoyang-goyangkan pinggul dan pinggang.

Dalam perkembangannya, Tarian Do Daka Do sering diperankan masyarakat untuk adanya penjemputan perkunjungan tamu-tamu yang dianggap terhormat, misalnya para tokoh agama atau pemerintah dan dianggap sebagai hal yang sakral secara adat. Sehingga Tarian Do Daka Do jarang diperankan atau dipentaskan dalam kegiatan lain dan ajang perlombaan seni. Kelompok penari Do Daka Do terdiri dari Para penari, pemukul dan penabur tambur yang mewujudkan ungkapan perasaan manusia melalui gerakan kaki, gerakan badan serta kombinasi gerakan seluruh badan. kondisi perkembangan Tarian Do Daka Do dalam kehidupan masyarakat Alor yang telah diuraikan diatas dipandang perlu untuk melakukan suatu pengkajian secara teliti

sehingga dapat dideskripsikan sebagai suatu informasi ilmiah bagi perkembangan dan kelestariannya dalam kehidupann bermasyarakat. sehingga Tarian Do Daka Do tidak punah begitu saja di kalangan masyarakat maka dengan ada kondisi perkembangan ini peneliti akan melakukan pelaksanaan tentang Tarian Do Daka Do.

Tarian Do Daka Do dapat dianggap sebagai suatu seni tari dan juga olahraga yang bertujuan sebagai suatu sarana komunikasi, upacara ritual atau adat dan juga sebagai tradisi yang dilakukan oleh setiap masyarakat. sehingga dalam pelestariannya Tarian Do Daka Do perlu di kembangkan secara efektif dan efesien melalui peran berbagai pihak baik itu masyarakat maupun pemerintah sebagai pemangku kebijakan agar tarian ini tidak puna dan hilang begitu saja dikalangan masyarakat.

Berdasarkan kondisi perkembangan Tarian Do Daka Do dalam kehidupan masyarakat Alor yang telah diuraikan diatas dipandang perlu untuk melakukan suatu pengkajian secara teliti sehingga dapat di deskripsikan sebagai suatu informasi ilmiah bagi perkembangan dan kelestariannya dalam kehidupann bermasyarakat.

Berdasarkan uraian yang telah di paparkan diatas, maka penulis merasa terpanggil untuk mengkajinya secara ilmiah dengan melakukan penelitian yang berjudul :” **Tarian Do Daka Do Di Sanggar Seni Lestari Budaya, Desa Lendola, Kecamatan Teluk Mutiara, Kabupaten Alor**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut

1. Fokus pada sejarah asal-usul dari tarian Do Daka Do
2. pola dan juga tahap-tahap dalam pelaksanaan tarian Do Daka Do
3. fokus pada tarian Do Daka Do sebagai nilai olahraga budaya

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini yang menjadi batas masalah adalah fokus penelitian pada Tarian Do Daka Do sebagai nilai olahraga budaya.

D. Rumusan Masalah

Nilai-nilai olahraga apa saja yang terdapat dalam Tarian Do Daka Do?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui nilai-nilai olahraga yang terdapat dalam Tarian Do Daka Do Di Kabupaten Alor

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat akademis

secara umum penelitian ini dapat memberikan manfaat dan juga meningkatkan ilmu tentang kebudayaan masyarakat dengan adanya penelitian tentang pelaksanaan dari Tarian Do Daka Do.

b. manfaat praktis

a. Manfaat bagi peneliti

penelitian bermanfaat sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada S1 FKIP PJKR UKAW.

b. Manfaat Bagi Masyarakat

Dapat meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat untuk tetap menjaga dan melestarikan Tarian Do Daka Do sebagai tarian tradisional agar tidak dapat hilang dan puna begitu saja.

c. Manfaat Bagi Pemerintah

manfaat bagi pemerintah adalah pemerintah dapat mengawasi dan juga melestarikan tentang tarian tradisional yang merupakan tarian asli Alor agar semua bisa mengetahuinya.